

Rabu, 5 September 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25952.48	(22.10)	(0.09)
S&P 500	2896.72	0.39	0.01
FTSE 100	7457.86	14.27	0.19
CAC 40	5342.70	(71.10)	(1.31)
DAX	12210.21	(136.20)	(1.10)
NIKKEI 225	22696.90	(10.48)	(0.05)
HANGSENG	27973.34	260.80	0.94
STI	3210.51	3.31	0.10
SHENZHEN	1465.79	16.86	1.16
SHANGHAI	2750.58	29.85	1.10

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	69.40	(0.70)	(1.00)
CPO (RM/M.T)	2295.00	38.00	1.68
Gold (USD/T.oz)	1197.50	(9.50)	(0.79)
Nikel (USD/MT)	12485.00	(310.00)	(2.42)
Timah (USD/MT)	18820.00	23.00	0.12
Coal (USD/MT)	115.35	(0.90)	(0.77)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14935.00	120.00	0.81
EUR/USD	1.158	(0.00)	(0.28)
USD/JPY	111.47	0.40	0.36
SGD/IDR	10850.35	35.45	0.33
AUD/IDR	10714.39	25.31	0.24

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	22.77	3401	(0.90)	(3.80)

Top Gainers	IDR	%	Chg
SQMI	276	16.95%	40
LRNA-W	7	16.67%	1
UNIT	300	16.28%	42
DFAM-W	730	15.87%	100
TMPO	194	13.45%	23

Top Losers	IDR	%	Chg
MOLI	970	18.14%	215
MDIA	137	16.97%	28
MBTO	137	13.29%	21
PRIM-W	216	12.20%	30
NIKL	2,090	11.44%	270

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,420	2.01%	268.060
BBRI	3,110	1.89%	238.220
ASII	7,075	0.35%	216.410
BBCA	24,750	0.10%	209.020
BMRI	6,575	1.87%	197.300

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	133	1.48%	756.090
MYRX	130	2.26%	598.760
IIKP	250	7.41%	371.974
PNLF	210	0.96%	299.188
SRIL	344	1.18%	180.118

### Highlight

- Selamatkan Rupiah, Pemerintah Tunda Proyek Kelistrikan 15.200 MW.
- Sepatu Bata (BATA) Bukukan Penjualan Rp531,94 Miliar.
- Rugi Holcim Indonesia (SMCB) Membesar Meski Pendapatan Naik.
- Eagle High Plantations (BWPT) Bidik Produksi 200.000 Ton TBS.

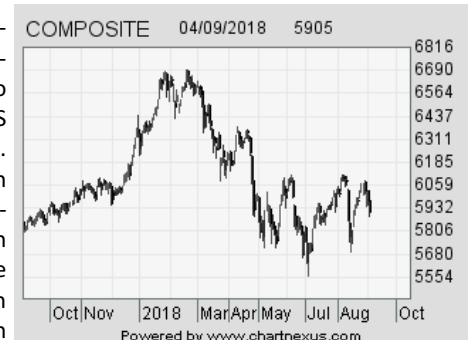
### Market Preview

Tekanan jual kembali mendominasi perdagangan saham kemarin menyusul meningkatnya resiko pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah mendekati Rp15000. IHSG akhirnya terkoreksi 62,278 poin (1%) di 5905,301. Langkah pemerintah meminta pengusaha membawah pulang defisit hasil ekspor (DHE) ke dalam negeri dan kebijakan kenaikan tarif impor belum ampuh menahan kemerosotan rupiah. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemarin melemah hampir 1% mendekati Rp15000, yang merupakan ambang psikologis pasar. Kemarin pemodal asing cenderung melepas saham, penjualan bersih mencapai Rp311,60 miliar. Saham-saham emiten BUMN cenderung dilepas terlihat dari indeks IDXBUMN 20 terkoreksi hingga 2%. Pelaku pasar mengkhawatirkan krisis keuangan yang melanda sejumlah negara *emerging economies* akan berimbas ke Indonesia. Hal ini menambah buruk kondisi aset beresiko setelah sebelumnya dipicu kenaikan bunga FFR dan perang dagang antara AS dengan China.

Sementara Wall Street tadi malam mengawali perdagangan awal September cenderung terkoreksi. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,05% dan 0,17% di 25952,48 dan 2896,72. Indeks Nasdaq terkoreksi 0,23% di 8091,25. Pasar masih mengkhawatirkan tensi perang dagang antara AS dengan China dan dengan Canada, Dolar AS dan yield obligasi cenderung naik. Perkembangan ekonomi *emerging countries* yang di bawah tekanan akibat dolar AS menguat dan tensi perang dagang turut memperburuk sentimen pasar di Wall Street. Harga komoditas juga cenderung bearish tadi malam. Harga minyak mentah di AS koreksi 0,67% di USD69,40/barel. Harga nikel di LME kembali anjlok 2,4% di USD12485/MT.

Menyusul kondisi tekanan ekonomi di emerging countries akibat dolar AS yang terus menguat membuat pasar saham Indonesia turut tertekan. Hal ini diperburuk dengan ekspektasi kenaikan bunga dan anjloknya harga komoditas logam. IHSG pada perdagangan hari ini akan kembali tertekan dan pasar cenderung menghindari aset beresiko. Pada perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan akan menguji support di 5830 dengan resisten di 5950 cenderung diteritori negatif menyusul minimnya insentif positif dan meningkatnya resiko pasar.

S1 5870 S2 5830 R1 5950 R2 5990



IHSG	5,905.30
Change	(62.28)
Change (%)	(1.04)
Change (%/ytd)	(7.09)
Total Value (IDR triliun)	5.562
Total Volume (miliar saham)	8.676
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(428.484)
Up: 91	Down: 317
Unchange: 93	

Rabu, 5 September 2018

**News Update**

- ▶ **Selamatkan Rupiah, Pemerintah Tunda Proyek Kelistrikan 15.200 MW.** Pemerintah melakukan sejumlah upaya untuk menahan pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Untuk sektor energi dan sumber daya mineral (ESDM), pemerintah memutuskan untuk memangkas target kelistrikan 35.000 megawatt (MW) demi mengurangi impor. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan mengatakan, pemerintah akan menunda proyek kelistrikan dengan kapasitas 15.200 MW atau sebesar 15,2 giga watt (GW). (detik, 4/9/18)
- ▶ **Semester I/2018, Sepatu Bata (BATA) Bukukan Penjualan Rp531,94 Miliar.** Produsen sepatu, PT Sepatu Bata Tbk. membukukan penjualan bersih senilai Rp531,94 miliar pada paruh pertama tahun ini. Penjualan emiten bersandi saham BATA meningkat 3,34% year on year dari posisi Rp514,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan perseroan sebanyak 99,3% dipasarkan secara domestik, sisanya 0,7% diekspor. Dalam laporan keuangan semester I/2018, yang dikutip pada Selasa (4/9/2018), laba tahun berjalan emiten bersandi saham senilai Rp35,09 miliar pada semester I/2018, tumbuh 14,59% dari posisi Rp30,62 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hingga Juni 2018, persediaan BATA mencapai Rp418,98 miliar, terdiri dari barang jadi, bahan baku dan barang dalam proses produksi masing-masing senilai Rp393,27 miliar, Rp22,84 miliar dan Rp2,86 miliar. BATA juga membukukan aset senilai Rp3,49 triliun hingga Juni 2018, terdiri dari liabilitas dan ekuitas masing-masing senilai Rp739,77 miliar dan Rp2,75 triliun. (Bisnis Indonesia, 4/9/18)
- ▶ **Rugi Holcim Indonesia (SMCB) Membesar Meski Pendapatan Naik.** Sesaknya pasar semen makin terasa, termasuk bagi PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Emiten semen ini baru merilis kinerja semester I setelah penelaahan terbatas. Meski pendapatan naik, kerugian SMCB justru bertambah. Berdasarkan laporan keuangan Holcim yang dipublikasikan kemarin, pendapatan emiten semen ini naik 3,82% menjadi Rp 4,45 triliun pada semester I tahun ini ketimbang Rp 4,29 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok penjualan SMCB naik sebesar 6,78% menjadi Rp 3,91 triliun dari sebelumnya Rp 3,67 triliun. Alhasil, laba kotor Holcim Indonesia turun 13,59% menjadi Rp 537,38 miliar dari sebelumnya Rp 621,91 miliar. Rugi periode berjalan SMCB meningkat 23,72% menjadi Rp 539,27 miliar, dibanding periode sebelumnya Rp 435,86 miliar. Pada akhir Juni, SMCB memiliki total aset Rp 18,94 triliun, menurun sebanyak 3,4% dari Rp 19,62 triliun pada akhir tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan ekuitas dari Rp 7,20 triliun menjadi Rp 6,64 triliun. (Kontan, 4/9/18)
- ▶ **Eagle High Plantations (BWPT) Bidik Produksi 200.000 Ton TBS.** Emiten perkebunan PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) menargetkan produksi tandan buah segar (TBS) sebesar 200.000 ton pada September 2018. Bilai tercapai, ini menjadi level tertinggi baru volume produksi perseroan secara bulanan. Investor Relations Eagle High Plantations Sebastian Sharp mengatakan, tren produksi tandan buah segar atau TBS dan CPO perusahaan cenderung bertumbuh sepanjang 2018. Pada Januari-Juni 2018, total produksi TBS mencapai 697.056 ton, naik 11,88% (yoy) dari semester I/2017 sejumlah 623.046 ton. Pada semester I/2018, produksi CPO perusahaan mencapai 155.763 ton. Volume itu tumbuh 13,32% (yoy) dari sebelumnya 137.453 ton. Selanjutnya, Juli 2018 volume produksi TBS mencapai level tertinggi baru sebesar 185.388 ton. Pada Agustus 2018, produksi TBS kemudian meningkat kembali menuju 192.490 ton. Pencapaian produksi pada Agustus meningkat hampir 3 kali lipat dari Januari 2018 sejumlah 72.000 ton. Diharapkan kinerja operasional mengalami tren meningkat ke depannya. (Bisnis Indonesia, 4/9/18)
- ▶ **Semester I 2018, Laba Bersih Sriwahana (SWAT) Melambung 51%.** PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) membukukan laba bersih pada semester I 2018 sebesar Rp 1,12 miliar. Pencapaian ini tumbuh 51,19% year on year (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp 744,58 juta. Pertumbuhan laba tersebut di dorong oleh peningkatan penjualan sebesar 33,37% (yoy) menjadi Rp 113,59 miliar, tumbuh dari tahun sebelumnya sebesar Rp 85,17 miliar. Asal tahu saja, emiten yang baru tercatat pada 8 Juni 2018 lalu ini bergerak di pembuatan kemasan karton, paper cone dan paper tube. Lebih lanjut, SWAT menjual beberapa produk kemasan berbahan karton atau kardus seperti courrgated, paper cone dan paper tube. Di semester I 2018 ini penjualan courrgated tumbuh 38,50% menjadi Rp 64,59, kemudian untuk penjualan paper cone pun tumbuh sebesar 15,07% menjadi Rp 21,21 miliar. Sedangkan untuk paper tube berhasil terjual Rp 3,12 miliar atau tumbuh 33,17% dari tahun lalu sebesar Rp 2,34 miliar. Kendati tumbuh, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan, yaitu sebesar 41,62% dari Rp 68,79 miliar menjadi Rp 97,42 miliar. Peningkatan beban tersebut disumbang dari harga bahan baku yang meningkat dari Rp 64,78 miliar menjadi Rp 85,43 miliar. (kontan, 4/9/18)
- ▶ **SAP Ekspres Jual Saham di Pasar Perdana Rp 220-Rp 260/Saham.** PT Satria Antarana Prima (SAP Express) akan melepaskan 600 juta atau setara dengan 60% sahamnya ke publik melalui mekanisme penawaran umum saham perdana (initial public offering/ IPO). Saham tersebut akan dilepas dengan harga Rp 220-Rp 260/saham. Dari aksi korporasi tersebut perusahaan akan memperoleh dana sebesar Rp 132 miliar-Rp 156 miliar. Dana tersebut sebesar 61,5% akan digunakan untuk melunasi utang obligasi wajib konversi dan 38,5% untuk modal kerja perusahaan. Direktur Utaman SAP Express Budiyanto Darmastono mengatakan melalui IPO ini perusahaan bisa memperkuat struktur permodalan untuk mengimbangi perkembangan jasa pengiriman dengan maraknya transaksi ritel melalui e-commerce. Perusahaan bekerja sama dengan RHB Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek (underwriter). Masa penawaran awal (bookbuilding) telah dimulai pada 31 Agustus lalu dan berakhir pada 10 September nanti. Penawaran umum dilaksanakan pada 24-26 September dan target pencatatan pada akhir September atau awal Oktober 2018. (CNBC Indonesia, 4/9/18)

Rabu, 5 September 2018

## Stock Picks

**UNTR 32700-34700.** Meningkatnya resiko pasar kembali menekan pergerakan saham sektor perdagangan alat berat, United Tractors Tbk (UNTR). Kemarin harga sahamnya koreksi tipis di Rp33500. Peluang koreksi bisa dimanfaatkan pemodal melakukan akumulasi beli mengingat kinerja tahun ini prospektif karena diuntungkan dengan tren harga batubara dunia yang lagi *bullish* dan aset bersih dalam dolar. Secara *technical*, saat ini *support* ada di kisaran Rp32700 hingga Rp33200. Sedangkan resisten terdekat di Rp34700. Sebelumnya sentimen positif turut ditopang aksi korporasi perusahaan berupa akuisisi tambang emas Martabe dengan membeli kepemilikan saham Konsorsium EMR Capital. UNTR, melalui PT Danusa Tambang Nusantara (Danusa), akan memegang 95% PT Agincourt Resources, selaku pengelola tambang Martabe. Adapun, 5% saham lainnya masih tetap dipegang oleh PT Artha Nugraha Agung. Dari sisi kinerja, sepanjang 1H18 penghasilan bersih perseroan mencapai Rp38,94 triliun tumbuh 32% dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar Rp29,43 triliun. Pencapaian penghasilan bersih ini sudah mencerminkan 50,26% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari Rp64,56 triliun di 2017. Kontribusi terbesar diperoleh dari unit usaha Kontraktor Penambangan (45%) mencapai Rp17,43 triliun, kemudian dari divisi penjualan alat berat (36%) mencapai Rp13,86 triliun, pertambangan (15%) mencapai Rp5,99 triliun, dan industri konstruksi (4%) mencapai Rp1,66 triliun. Dari divisi penjualan alat berat, sepanjang 1H18 penjualan alat berat perseroan mencapai 2400 unit naik 37% (yoy) dari 1751 unit di 1H17. Target penjualan alat berat perseroan tahun ini 4.500 unit tumbuh 18,79% dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Hingga 1H18 penjualan alat berat mencerminkan 53% dari target 2018. Pertumbuhan penjualan alat berat di 1H18 terutama ditopang peningkatan permintaan di sektor pertambangan. Sedangkan dari divisi kontraktor pertambangan (Pamapersada Nusantara/PAMA), pendapatan bersih 1H18 tumbuh 32% mencapai Rp17,4 triliun. Volume produksi batubara perseroan naik menjadi 56,6 juta ton dari 52,3 juta ton. Volume pemindahan tanah (*overburden removal*) meningkat dari 360,9 juta bcm menjadi 444,9 juta bcm. Dari unit usaha pertambangan batubara yang dijalankan PT Tuah Turangga Agung, total penjualan batubara di 1H18 mencapai 4,4 juta ton naik 22% dari 3,6 juta ton di 1H17. Harga rata-rata jual (ASP) batubara juga meningkat sehingga pendapatan bersih dari bisnis pertambangan naik 51% menjadi Rp6 triliun. Laba bersih perseroan 1H18 tumbuh 60% mencapai Rp5,47 triliun dari Rp3,42 triliun. Pencapaian laba bersih ini sudah mencapai 58,88% dari target laba bersih tahun ini yang diperkirakan sebelumnya mencapai Rp9,29 triliun, tumbuh 25,58% dari laba 2017 Rp7,40 triliun. EPS 2018 diperkirakan Rp2492,28. Sebelumnya harga sahamnya diproyeksikan mencapai Rp39876 dengan PE 16x (E/18). Dari harga saat ini di Rp33975 ada ruang penguatan 17,4%. *Buy on Weakness*, SL 33000



Rabu, 5 September 2018

**Stock Picks**

**ELSA 346-370.** Tren harga minyak mentah yang kembali menguat di USD70/barel dan diperkirakan bisa mencapai USD90/barel hingga akhir tahun ini kembali mengangkat aksi beli atas saham emiten jasa perminyakan, Elnusa Tbk (ELSA), pada perdagangan kemarin setelah beberapa hari perdagangan sebelumnya terkoreksi akibat aksi ambil untung. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp358 di tengah meningkatnya resiko pasar menyusul pelemahan rupiah terhadap dolar AS hingga menembus Rp14900. Secara *technical*, *support* saat ini di Rp346. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp370. Pekan lalu harga sahamnya sempat menguat di Rp388 (30/8). Secara individual, sentimen positif ditopang pertumbuhan kinerjanya tahun ini dibandingkan tahun lalu dan diberikannya Blok Rokan ke Pertamina (induk usaha perseroan). Dari sisi kinerja sepanjang 1H18, pendapatan perseroan tumbuh 46,47% mencapai Rp2,92 triliun dibandingkan 1H17 sebesar Rp1,99 triliun. Pencapaian ini mencerminkan 47% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp6,22 triliun atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya Rp4,98 triliun. Secara kuartalan, pendapatan perseroan di 2Q18 relatif stabil dibandingkan 1Q18 yakni mencapai Rp1,46 triliun berbanding Rp1,45 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih sepanjang 1H18 sebesar Rp127,66 miliar atau tumbuh 784% dari 1H17 sebesar Rp14,44 miliar. Marjin bersih 4,38% naik dari 0,78%. Namun pencapaian laba bersih hingga 1H18 baru mencerminkan 27% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp469,27 miliar. Secara kuartalan, laba bersih di 2Q18 cenderung turun dibandingkan 1Q18, yakni mencapai Rp56,76 miliar dari Rp70,90 miliar (1Q18). Marjin bersih 2Q18 tertekan menjadi hanya 3,88% dari 4,87% di 1Q18. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp64,30. Harga sahamnya dalam pasar *bullish* dan tren harga minyak positif berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x atau mencapai Rp640. *Buy on Weakness*, SL 340



Rabu, 5 September 2018

## Stock Picks

**SCMA 2020-2100.** Saham emiten media, Surya Citra Media Tbk (SCMA), tengah bergerak konsolidasi setelah berhasil menguat akhir Agustus lalu hingga Rp2180 (30/8). Kemarin harga sahamnya tutup di Rp2040 di tengah meningkatnya resiko pasar menyusul tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS hingga menembus Rp14900 kemarin. Secara *technical*, level *support* sederhana di Rp2020 dan bila bertahan peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp2100 hingga Rp2150. Kinerja perseroan di kuartal dua tumbuh kuat dibandingkan kuartal sebelumnya. Pendapatan neto di 2Q18 mencapai Rp1,32 triliun dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,16 triliun atau tumbuh 14,32% (qoq). Sepanjang 1H18 pendapatan neto mencapai Rp2,48 triliun tumbuh 2,62% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,41 triliun. Pencapaian pendapatan bersih sepanjang 1H18 mencerminkan 50% dari perkiraan pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,95 triliun atau tumbuh 11,2% dari 2017 sebesar Rp4,45 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang paruh pertama 2018 (1H18) mencapai Rp844,47 miliar tumbuh tipis 0,66% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu (1H17) sebesar Rp838,91 miliar. Namun laba bersih di 2Q18 mencapai Rp485,38 miliar tumbuh 35,17% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp359,09 miliar. Marjin bersih 2Q18 mencapai 36,71% naik dari 1Q18 sebesar 31,05%. Pencapaian laba bersih 1H18 telah mencerminkan 56,84% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp1,48 triliun atau tumbuh 11,57% dari 2017 sebesar Rp1,33 triliun. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp101,62. Sebelumnya diperkirakan harga sahamnya berpeluang mencapai Rp2950 dengan PE 29x (E/18). *Maintain Buy*, SL 1950



### Saham Pilihan

ASII 6950-7300 BoW, SL 6850  
 BNGA 905-960 BoW, SL 890  
 HMSP 3660-3850 SoS, SL 3620  
 GGRM 71000-73500 SoS, SL 70500  
 PGAS 1950-2100 BoW, SL 1920  
 PTRO 1970-2100 SoS, SL 1830  
 SRIL 338-370 TB, SL 332

Rabu, 5 September 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5905.30	5959.65	6014.01	5870.02	5834.75					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	13250	13,433.33	13,616.67	13,108.33	12,966.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	208	218.00	228.00	202.00	196.00					
LSIP	1325	1,348.33	1,371.67	1,313.33	1,301.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2310	2,323.33	2,336.67	2,303.33	2,296.67					
SIMP	505	513.33	521.67	498.33	491.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1805	1,843.33	1,881.67	1,783.33	1,761.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6500	4,333.33	2,166.67	4,333.33	2,166.67					
BUMI	224	231.33	238.67	219.33	214.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2420	2,510.00	2,600.00	2,370.00	2,320.00					
ITMG	27225	27,733.33	28,241.67	26,683.33	26,141.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4000	4,086.67	4,173.33	3,956.67	3,913.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2050	2,096.67	2,143.33	1,986.67	1,923.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	51	53.00	55.00	50.00	49.00					
ELSA	358	366.00	374.00	352.00	346.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	130	138.00	146.00	125.00	120.00					
ESSA	214	219.33	224.67	211.33	208.67					
MEDC	825	856.67	888.33	806.67	788.33					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	805	825.00	845.00	795.00	785.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3490	3,570.00	3,650.00	3,440.00	3,390.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	755	773.33	791.67	743.33	731.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	16625	16,908.33	17,191.67	16,433.33	16,241.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	955	991.67	1,028.33	931.67	908.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9275	9,391.67	9,508.33	9,166.67	9,058.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	171	182.33	193.67	165.33	159.67					
JPRS	234	234.00	234.00	234.00	234.00					
KRAS	400	406.67	413.33	396.67	393.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4750	4,973.33	5,196.67	4,603.33	4,456.67					
JPFA	2140	2,216.67	2,293.33	2,096.67	2,053.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7075	7,116.67	7,158.33	7,016.67	6,958.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	620	630.00	640.00	615.00	610.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8650	8,758.33	8,866.67	8,583.33	8,516.67					
INDF	6350	6,416.67	6,483.33	6,291.67	6,233.33					
MYOR	2850	2,873.33	2,896.67	2,823.33	2,796.67					
ROTI	965	983.33	1,001.67	953.33	941.67					
GGRM	72900	73,541.67	74,183.33	71,641.67	70,383.33					
INAF	2990	3,023.33	3,056.67	2,973.33	2,956.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2300	2,340.00	2,380.00	2,280.00	2,260.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1270	1,310.00	1,350.00	1,245.00	1,220.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Rabu, 5 September 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	151	153.00	155.00	150.00	149.00					
ASRI	314	319.33	324.67	309.33	304.67					
BKSL	114	118.00	122.00	112.00	110.00					
BSDE	1180	1,193.33	1,206.67	1,173.33	1,166.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	635	643.33	651.67	628.33	621.67					
CTRA	810	831.67	853.33	796.67	783.33					
CTRP	810	831.67	853.33	796.67	783.33					
CTRS	810	831.67	853.33	796.67	783.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	210	212.00	214.00	208.00	206.00					
MDLN	242	246.67	251.33	236.67	231.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1465	1,486.67	1,508.33	1,451.67	1,438.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1805	1,835.00	1,865.00	1,790.00	1,775.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	460	473.33	486.67	453.33	446.67					
TOTL	610	618.33	626.67	603.33	596.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2000	2,053.33	2,106.67	1,973.33	1,946.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1300	1,310.00	1,320.00	1,295.00	1,290.00					
JSMR	4540	4,570.00	4,600.00	4,480.00	4,420.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2910	3,026.67	3,143.33	2,836.67	2,763.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3220	3,273.33	3,326.67	3,183.33	3,146.67					
TLKM	3420	3,483.33	3,546.67	3,383.33	3,346.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	218	220.00	222.00	216.00	214.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	570	605.00	640.00	550.00	530.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3070	3,143.33	3,216.67	3,033.33	2,996.67					
<b>BANK</b>										
BBCA	24750	24,933.33	25,116.67	24,533.33	24,316.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	388	395.33	402.67	383.33	378.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7500	7,683.33	7,866.67	7,408.33	7,316.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3110	3,176.67	3,243.33	3,066.67	3,023.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2650	2,726.67	2,803.33	2,586.67	2,523.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6825	6,900.00	6,975.00	6,750.00	6,675.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1875	1,891.67	1,908.33	1,866.67	1,858.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6575	6,733.33	6,891.67	6,433.33	6,291.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	915	926.67	938.33	906.67	898.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3530	3,620.00	3,710.00	3,460.00	3,390.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	476	476.67	477.33	474.67	473.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	838.33	861.67	798.33	781.67					
RALS	1235	1,288.33	1,341.67	1,208.33	1,181.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	880	898.33	916.67	868.33	856.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	58	60.33	62.67	56.33	54.67					
BNBR	63	66.00	69.00	61.00	59.00					

Rabu, 5 September 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PALM	36.5	21/8/18	25/8/18	10/9/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MDKA	6 : 1	Rp100/Shm	Rp2250/Shm	14 Agustus 2018 20 Agustus 2018 21 Agustus 2018 23 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 27 - 31 Agustus 2018 3 September 2018 4 September 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjatahan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.